

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dalam penelitian ini yaitu nilai hitung = 9 dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 8$, maka berdasarkan nilai kritis J pada uji wilcoxon = 4. Terlihat bahwa $J_{hitung} > J_{tabel}$ dimana $9 > 4$. Artinya bahwa ada pengaruh konseling kelompok pendekatan *client centered* terhadap etika pergaulan pada siswa dengan demikian hipotesis dapat diterima. Maka dapat dikatakan bahwa layanan konseling kelompok merupakan salah satu layanan dalam BK yang mampu meningkatkan etika pergaulan siswa di sekolah. Data *pre-test* atau sebelum pemberian layanan konseling kelompok pendekatan *client centered* diperoleh skor rata-rata 65, sedangkan data *post-test* atau setelah pemberian konseling kelompok pendekatan *client centered* diperoleh skor rata-rata sebesar 104. Artinya skor rata-rata siswa setelah mendapat konseling kelompok pendekatan *client centered* lebih besar daripada sebelum mendapatkan layanan konseling kelompok pendekatan *client centered*. Perubahan peningkatan interval etika pergaulan setelah diberi layanan konseling kelompok pendekatan *client centered* sebesar 37,36 %. Hal ini menunjukkan ada pengaruh konseling kelompok pendekatan *client centered* terhadap etika pergaulan pada siswa SMA Swasta Puteri Sion Medan Tahun Ajaran 2018/2019 atau hipotesis diterima.

5.2 Saran

Adapun saran yang dikemukakan berdasarkan hasil penelitian adalah :

1. Bagi Kepala sekolah

- a. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk lebih memfasilitasi ruangan kegiatan bimbingan dan konseling, sebagai upaya membantu dalam program pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah
- b. Hendaknya perlu meningkatkan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan siswa dan orangtua siswa agar tujuan pendidikan yang menjadi tujuan bersama dapat terwujud dengan baik

2. Diharapkan bagi guru BK SMA Swasta Puteri Sion

Layanan konseling kelompok pendekatan *client centered* terus dilanjutkan dalam membina kepribadian siswa yang lebih beretika dan lebih memperhatikan 2 orang siswa yaitu IC dan JG yang membutuhkan layanan konseling individual.

3. Bagi siswa

Penelitian ini menjadi informasi berharga dan mengembangkan etika pergaulan yang normatif.

4. Bagi peneliti lain yang berminat meneliti tentang etika pergaulan pada siswa, diharapkan meneliti beberapa variabel di luar variabel konseling kelompok pendekatan *client centered*, yang mempengaruhi etika pergaulan pada siswa dan juga diharapkan memperhatikan faktor penyebab siswa tidak berkonsentrasi dalam mengikuti konseling kelompok pendekatan *client centered*, misalnya pengaruh penalaran moral setiap siswa dan pola asuh orang tua.